

PEMBENTUKAN MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN *E-LOOSING* SEBAGAI SARANA INFORMASI KEHILANGAN BAGI MASYRAKAT

ESTABLISHMENT OF SOCIAL MEDIA USING E-LOOSING AS A MEANS OF LOSS INFORMATION FOR COMMUNITY

Muhammad Rafi Destrian Ridwan¹, Andri Sahata S, S.Kom. M.Kom

^{1,3} Universitas Komputer Indonesia

² Universitas Komputer Indonesia

Email : rafirdwn@gmail.com

Abstrak – Tindak kejahatan semakin meningkat dari waktu ke waktu dan angka kriminalitas selalu makin menunjukkan pertambahan yang mengkhawatirkan. Salah satu cara untuk mengatasi dan meminimalkannya adalah dengan menyebarkan informasi kehilangan tersebut. Namun sangat disayangkan karena belum ada sebuah media sosial yang khusus sebagai sarana bertukar informasi mengenai kehilangan dan pembuatan laporan khususnya di kalangan masyarakat Kelurahan Lebakgede. Dalam melaksanakan penelitian ini metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dan metode pendekatannya yaitu metode terstruktur. Alat bantu atau *tools* yang digunakan yaitu flowmap, diagram aliran data, diagram konteks, dan diagram entitas. Untuk pengembangan yaitu menggunakan metode pengembangan spiral. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada tersebut maka hasil dari penelitian ini yaitu diusulkan sebuah rancang bangun media sosial *e-loosing* yang berfungsi sebagai sarana untuk bertukar maupun menyebarluaskan informasi mengenai kehilangan, seperti kehilangan barang berharga. yang terjadi di masyarakat khususnya untuk masyarakat di daerah kelurahan Lebakgede Bandung serta dapat melakukan pelaporan secara *online*. Dengan adanya ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mencari barang yang hilang dan mempercepat proses pelaporan.

Kata Kunci : *e-loosing*, media sosial, kehilangan.

*Abstract Crime has been increasing over time and crime rates are always showing alarming growth. One way to overcome and minimize it is by spreading information about the loss. But it is unfortunate because there is no special social media as a means of exchanging information about loss in the community. Therefore, a social media will be created to disseminate information on the loss and making of reports especially among the people of Kelurahan Lebakgede. In conducting this research the method used is observation and interview and its approach method is structured method. Tools or tools used are flowmap, data flow diagrams, context diagrams, and entity diagrams. For development that is using spiral development method. To solve the existing problems, the result of this research is proposed a design of social media *e-loosing* that serves as a means to exchange and disseminate information about loss, such as the lavishness of valuables. which occurred in the community especially for the community in the village of Lebakgede Bandung and can do the reporting online. With this is expected to assist the community in searching for lost items and speed up the reporting process.*

Keyword : *e-loosing*, social media, loss.

I. PENDAHULUAN

Tindak kejahatan seperti pencurian terhadap barang berharga semakin meningkat seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan kurangnya lapangan pekerjaan. Hal ini tentunya membutuhkan langkah serius baik untuk mengatasi ataupun untuk mengantisipasi.

Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terjadi. Adapun teknologi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan membangun sistem seperti yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu dengan “Rancan Bangun Aplikasi Jejaring Sosial Untuk Berbagi Informasi Kehilangan”. Sistem yang dibuat adalah aplikasi berupa jejaring sosial berbasis web yang berguna untuk memberikan informasi mengenai kehilangan kepada masyarakat sesama pengguna jejaring sosial tersebut. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan sistem informasi geografis untuk memberikan gambaran lokasi mengenai berita kehilangan tersebut. Namun sistem ini memiliki kelemahan yaitu dikarenakan banyaknya berita kehilangan yang dibuat oleh masyarakat sehingga membuat masyarakat kesulitan mencari informasi yang dibutuhkan. Yang kedua adalah “Rancang Bangun Sistem Informasi Pencarian Benda Hilang “*Lost And Found*” Berbasis Website Di Universitas Negeri Surabaya” Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis web untuk memberikan informasi mengenai kehilangan. Adapun kelemahan dari sistem ini yaitu aplikasi hanya bisa digunakan di lingkungan Universitas Negeri Surabaya.

Dari kedua sistem yang dibahas diatas, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini, kesamaan tersebut adalah sama-sama melakukan penelitian tentang rancang bangun sistem informasi seperti jejaring sosial yang digunakan untuk

bertukar informasi mengenai kehilangan barang-barang berharga. Dan untuk melengkapi sistem yang sebelumnya, maka dibuatlah sistem informasi yang diterapkan di Kelurahan Lebakgede yang berguna untuk memberikan informasi mengenai kehilangan yang dialami oleh masyarakat Kelurahan Lebakgede. Alasan dari dibuatnya sistem informasi ini adalah karena masyarakat kurang percaya kepada pihak kepolisian yang menangani proses kehilangan. Selain itu, masyarakat juga kurang mengetahui mengenai sejauh mana perkembangan dari proses kehilangan yang dialami. Maka dari sistem yang akan dibangun atau dibuat itu berdasarkan sistem sebelumnya dan masalah yang terjadi di Kelurahan Lebakgede. Adapun sistem yang dibuat mempunyai judul “Pembentukan Media Sosial E-Loosing Sebagai Sarana Informasi Kehilangan Bagi Masyarakat”

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”[2].

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah “data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”[1].

C. Pengertian Media Sosial

media sosial adalah alat atau sarana untuk berkomunikasi dengan kemampuan dapat menampilkan konten-konten seperti gambar, suara dan lain-lain.

D. Pengertian Sistem Informasi Media Sosial *E-Loosing*

sistem informasi *e-loosing* merupakan komponen-komponen yang terpadu membentuk suatu alat atau sarana untuk menyebarkan berita kehilangan serta menjadi media untuk berkomunikasi mengenai berita kehilangan tersebut.

III. METODE PENELITIAN

Berikut merupakan metode penelitian yang ada dalam penelitian ini, yang terbagi menjadi 4, yaitu desain penelitian, jenis serta metode pengumpulan data, metode pendekatan dan juga pengembangan sistem, kemudian yang terakhir adalah pengujian *software*. Dalam mendapatkan kedua data tersebut menggunakan metode yang berbeda pengumpulan data, yaitu sumber data primer seperti wawancara dan observasi. Kedua adalah sumber data sekunder yaitu literatur. Metode pendekatan sistem pada penelitian ini yaitu menggunakan adalah menggunakan metode pendekatan secara terstruktur, karena lebih fleksibel untuk menyelesaikan masalah yang ada dan mudah dipahami, dan dengan menggunakan alat bantu seperti *flowmap*, diagram konteks, *data flow diagram* serta *entity relationship diagram*. Selain itu metode pengembangan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode spiral.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai pengembangan sistem dari sistem yang sudah ada atau sistem yang sedang berjalan. Dengan adanya masalah yang terdapat pada sistem yang sudah ada diharapkan dapat diperbaiki dengan adanya sistem yang baru. Serta dapat diharapkan dapat mempercepat kerja sistem yang sedang berjalan untuk mencapai tujuan.

B. Tujuan Perancangan Sistem

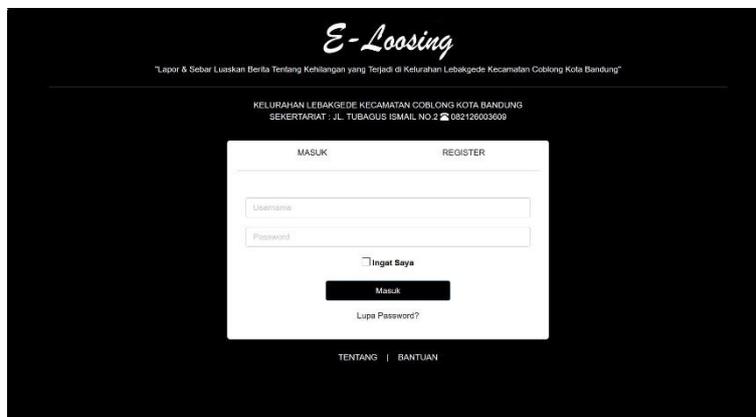
Tujuan dari perancangan sistem ini, diusulkan untuk dapat menghasilkan suatu rancangan yang dapat memproses dan membantu pengolahan data, seperti data masyarakat, data kehilangan, dan data surat pengantar yang seluruhnya terintegrasi dengan database yang ada pada web yang telah dirancang. Dengan adanya ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam proses pelaporan mengenai kehilangan.

C. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

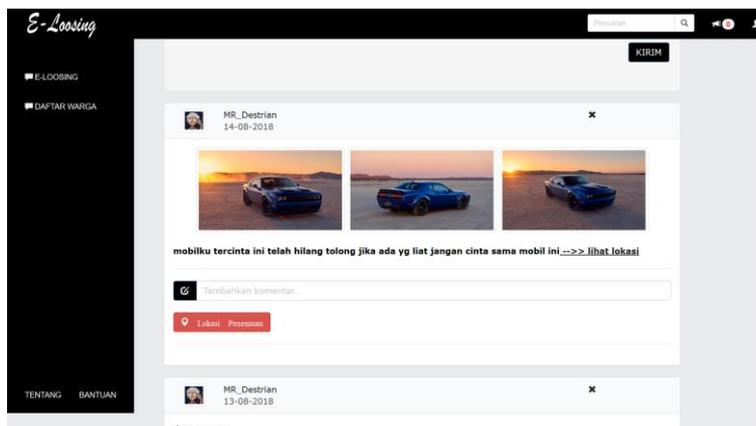
Dalam tahap gambaran umum sistem yang diusulkan ini bertujuan untuk menghasilkan perancangan sistem berupa pengisian surat pengantar kehilangan secara terkomputerisasi, yaitu dapat melakukan pengisian surat pengantar dan pelaporan secara *online*. Kemudian selain pada sistem yang diusulkan ini juga terdapat fitur yang dapat digunakan sebagai sarana dalam penyebaran informasi kehilangan berupa postingan status. Selain itu terdapat *E-Tracking* yaitu sebuah fitur yang digunakan untuk melihat sejauh mana laporan yang telah dilaporkan kepada pihak berwenang.

1. Implementasi Perangkat Lunak
 1. Sistem Operasi (Operating System) Windows 10 Pro 64-bit (10.0, Build 17134)
 2. Sublime Text Build 3134
 3. XAMPP v3.2.2.
 4. Web browser
2. Implementasi Perangkat Keras
 1. Prosesor minimal Intel Pentium atau sekelasnya,
 2. RAM 1GB atau lebih.
 3. Harddisk 50 GB atau lebih.
 4. *Mouse, keyboard, dan monitor.*
3. Implementasi Antar Muka

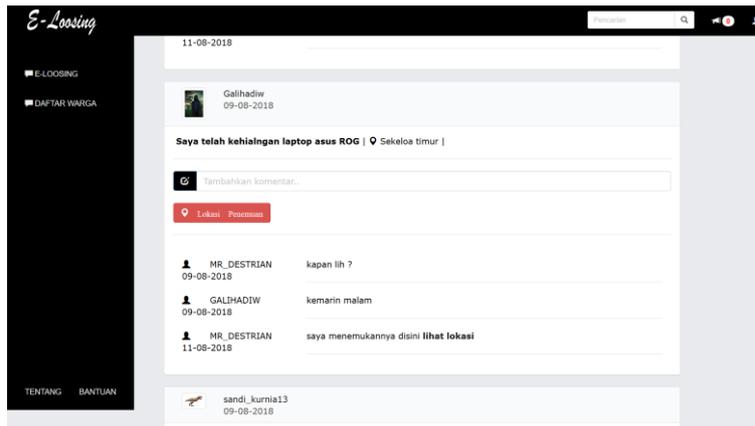
Berikut ini merupakan implementasi antar muka dari sistem informasi *e-loosing* yang penulis bangun:



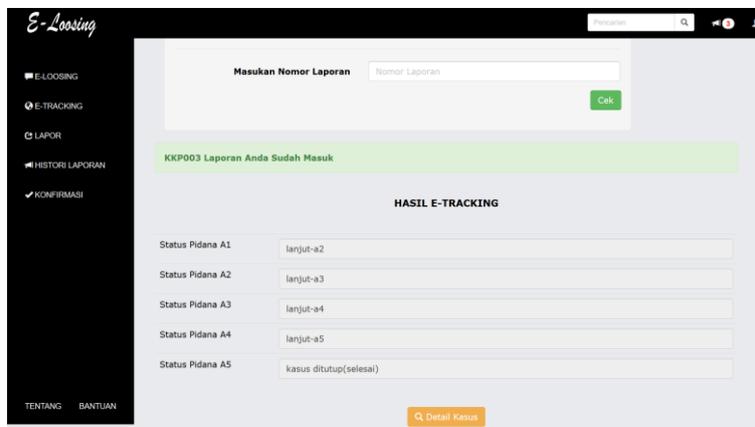
Gambar 4: Tampilan Menu Login



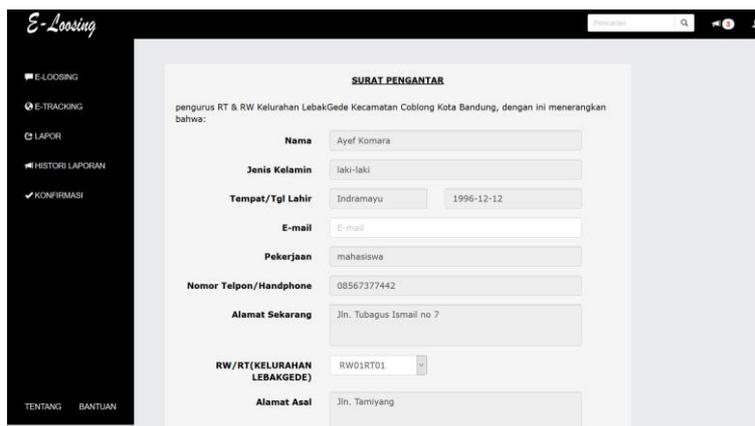
Gambar 5: Tampilan *E-Loosing* atau Postingan Status



Gambar 6: Tampilan Komentar



Gambar 7: Tampilan E-Tracking atau Pengecekan Nomor Laporan



Gambar 8: Tampilan Menu Lapor (Surat Pengantar)

Isi data dibawah ini jika Anda tinggal di daerah Kelurahan Lebakgede Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Nomor KK	<input type="text" value="Nomor KK"/>
Nomor KTP	<input type="text" value="Nomor KTP"/>
Nama	<input type="text" value="Nama"/>
Tempat/Tgl Lahir	<input type="text" value="Tempat"/> <input type="text" value="mm / dd / yyyy"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Alamat Sekarang	<input type="text" value="Alamat Sekarang"/>
Alamat Asal	<input type="text" value="Alamat Asal"/>
Agama	<input type="text" value="Islam"/>
Status Perkawinan	<input type="radio"/> Menikah <input type="radio"/> Belum Menikah
Pekerjaan	<input type="text" value="Mahasiswa"/>

Gambar 9: Tampilan Menu Lapor (Daftar Warga)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil penulis dalam pembuatan sistem informasi ini dapat mempermudah proses pertukaran informasi mengenai kehilangan dan mempercepat proses pelaporan kepada pihak yang berwenang. Dan data warga pun dapat tersimpan dalam *database* dengan baik. Serta dapat mengetahui proses sejauh mana surat yang telah diajukannya kepada pihak yang berwenang tersebut

Dan penulis menyarankan untuk sistem informasi ini, diharapkan lebih banyak lagi modul didalamnya yang dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat menutupi kekurangan yang ada pada sistem informasi *e-Loosing* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit, Yogyakarta. 2015
- [2] Mulyadi. Sistem Akuntansi: Jakarta:Salemba Empat. 2016